



Research Article

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi Melalui Pendekatan Deep Learning

Ferlina Azagi¹, M. Syahran Jailani², Kiki Fatmawati³

1. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: ferlinaazagi@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: m.syahran@uinjambi.ac.id
3. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
E-mail: kikifatmawati86@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 12, 2026
Accepted : June 13, 2026

Revised : May 14, 2026
Available online : July 13, 2026

How to Cite: Ferlina Azagi, M. Syahran Jailani and Kiki Fatmawati. (2026) "Improving the Cognitive Learning Outcomes of Fifth-Grade Students at Ahmad Dahlan Integrated Islamic Elementary School, Jambi City, Through A Deep Learning Approach", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(3), pp. 481-492. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i3.3547.

Improving the Cognitive Learning Outcomes of Fifth-Grade Students at Ahmad Dahlan Integrated Islamic Elementary School, Jambi City, Through A Deep Learning Approach

Abstract. Improving students' cognitive learning outcomes through the implementation of the deep learning approach is considered a viable and appropriate strategy for enhancing cognitive learning

outcomes in the Integrated Science subject. In its implementation, the deep learning approach must encompass the three core principles of deep learning mindful, meaningful, and joyful learning which are fully aligned with the direction of the Merdeka Curriculum. This study employs a classroom action research design with both qualitative and quantitative approaches. The research was conducted at Ahmad Dahlan Integrated Islamic Elementary School in Jambi City, with 24 fifth-grade students as the research subjects. The findings indicate that the deep learning approach can improve students' cognitive learning outcomes. Student activity scores increased from an average of 58% in Cycle I to 85% in Cycle II. Meanwhile, improvements in students' cognitive learning outcomes were observed, with an average score of 68.3 in the pre-cycle, increasing to 72.5 in Cycle I, and continuing to rise to 93.4 at the end of Cycle II. It can be concluded that the deep learning approach can be used as an alternative to improve students' cognitive learning outcomes in IPAS instruction.

Keywords: Deep Learning, Cognitive Learning Outcomes, IPAS, Classroom Action Research, Integrated Islamic Elementary School

Abstrak: Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan pendekatan deep learning merupakan salah satu pilihan yang dirasa mampu dan tepat sebagai upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS. Dalam pelaksanaannya pendekatan deep learning harus mencakup tiga prinsip utama deep learning yaitu mindfull, meaningfull, dan joyfull learning yang sangat sejalan dengan arah kurikulum merdeka. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi, dengan subjek penelitian adalah 24 siswa kelas V. Ditemukan bahwa pendekatan deep learning dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Skor aktivitas siswa meningkat dari rata-rata 58% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Sementara itu peningkatan hasil belajar kognitif siswa ditemukan rata-rata nilai 68,3 pada prasiklus, meningkat menjadi 72,5 pada siklus I, dan terus meningkat menjadi 93,4 pada akhir siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan deep learning dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Deep Learning, Hasil Belajar Kognitif, IPAS, Penelitian Tindakan Kelas, Sekolah Dasar Islam Terpadu

PENDAHULUAN

Inovasi dalam pembahasan materi di kurikulum merdeka diantaranya muncul pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari fenomena alam dan kehidupan di sekitar kita, termasuk materi, energi, organisme hidup, dan interaksi antara mereka.¹ Praktik pembelajaran IPAS di kelas, masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh belum digunakannya pendekatan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik IPAS. Hal ini sejalan dengan pendapat² yang menyatakan bahwa, proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar secara umum dilaksanakan secara konvensional, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas dimana pembelajaran berpusat pada pendidik dan berjalan satu arah tanpa melibatkan peserta didik secara langsung. Penerapan pembelajaran yang monoton tanpa pendekatan inovatif menurunkan motivasi dan

¹ Adnan Maulana Ihsanudin, Tukiyo, and Sri Suwartini, 'Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024', *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1.4 (2024), 229–36. <https://doi.org/10.62383/edukasi.vii4.657>

² Ihsanudin, Tukiyo, and Suwartini.

keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa kurang antusias karena materi yang dipelajari tidak sepenuhnya dikaitkan dengan pengalaman nyata dan kebutuhan kehidupan sehari-hari. Hal ini berimplikasi pada rendahnya hasil belajar kognitif siswa serta pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Agustus 2025 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ahmad Dahlan Kota Jambi. Peneliti melakukan observasi pada kelas V. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu siswa laki-laki berperan aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa perempuan kurang berpartisipasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan ketika guru bertanya hanya beberapa siswa yang menanggapi dan pada saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terkait materi pembelajaran, hanya ada beberapa siswa yang mengajukan diri untuk bertanya. Ketika guru menjelaskan materi, rata-rata siswa kelas V tidak fokus pada pembelajaran dan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Hal ini, tentunya berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa. Berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar IPAS siswa kelas V pada Pre-Test, terdapat Lebih dari 50% dari jumlah seluruh siswa kelas V yaitu sebanyak 15 siswa nilai rata-rata nya dibawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rata-rata nilai 68,3. Hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Kognitif seringkali diartikan sebagai kecerdasan dalam berpikir.⁴ Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang ada kaitannya dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual.⁵ Hasil belajar kognitif siswa yang meliputi indikator berdasarkan taksonomi Bloom revisi Anderson, yaitu: mengingat (C₁), memahami (C₂), menerapkan (C₃), menganalisis (C₄), mengevaluasi (C₅) dan menciptakan (C₆).⁶ Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2025 terlihat bahwa keenam indikator tersebut berbanding terbalik dengan keadaan saat peneliti melakukan observasi awal.

Meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan pendekatan *deep learning* merupakan salah satu pilihan yang dirasa mampu dan tepat sebagai upaya meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPAS. *Deep learning* memungkinkan pengembangan sistem pembelajaran adaptif yang dapat memberikan

³ Finela Sovia Pasaribu and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas III Di SDN 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 7.2 (2024), 281-92. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/3967>

⁴ Khusnul Khotimah and Agustini Agustini, 'Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini', *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 11-20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>

⁵ Nisa Zahroh Samsyiatul Hidayah, Yoyon Sutresna, and Lia Yulisma, 'Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa', *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4.2 (2023), 547. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.9121>

⁶ Nahdiyah Nur Faidah and others, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Pemanasan Global', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2.2 (2023), 194-208. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.182>

umpan balik secara real-time, mempersonalisasi materi pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendekatan interaktif.⁷ Selain itu, Model pembelajaran berbasis *deep learning* (DL) dapat diimplementasikan dalam sistem pendidikan yang adaptif serta terpersonalisasi. Pendekatan pembelajaran dipersonalisasi ini dapat meningkatkan efektivitas pendidikan.⁸ Pendekatan *deep learning* atau pembelajaran mendalam merupakan sebuah pendekatan pedagogis yang menekankan proses belajar yang bersifat reflektif, kritis, dan bermakna. Tiga prinsip utama dari *deep learning*, yaitu *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning*.⁹

Penelitian mengenai penerapan pendekatan *deep learning* dalam dunia pendidikan pada umumnya masih berfokus pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi, seperti penelitian *deep learning* oleh Wahyudi dkk¹⁰ yang dilaksanakan pada jenjang SMA dan penelitian oleh Firmansyah dkk¹¹ yang dilaksanakan pada jenjang SMP. Sementara itu, kajian pada tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas V, masih sangat terbatas. Selama ini, berbagai penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar lebih banyak berfokus pada penerapan model pembelajaran konvensional seperti pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*), atau pendekatan saintifik dalam Kurikulum Merdeka, seperti penelitian yang dilakukan oleh Wardani dkk¹² dan penelitian oleh Zafirah dkk.¹³ Namun, penelitian yang secara spesifik menelaah pendekatan *deep learning* sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar, terutama di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), masih sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap permasalahan hasil belajar kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi.

⁷ Ahmad Turmuzi, 'Pendekatan Deep Learning Untuk Menciptakan Pengalaman Belajar Yang Bermakna', *Journal Scientific of Mandalika (Jsm) e-ISSN*, 6.7 (2025), 2809-0543.

⁸ Yeni Nuraeni and others, 'Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Deep Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SD', *Journal of Islamic Management Studies*, 8.2 (2025), 36-48. <https://publications.waim.org.my/index.php/jims/article/view/132/100>

⁹ Siti Maulidiya Nabila, Melinda Septiani, and Magister Pendidikan Dasar, 'Pendekatan Deep Learning Untuk Pembelajaran IPA Yang Bermakna Di Sekolah Dasar', *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 2.1 (2025), 9-20. <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/primera>

¹⁰ Dichi Akbar Wahyudi, Universitas Negeri Medan, and Deep Learning, 'Pengaruh Pembelajaran Deep Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa SMA Dharma Pancasila Medan', 1.1 (2025), 9-17.

¹¹ Yusuf Firmansyah, Ahmad Syaifullah, and Siti Nurkayati, 'Penerapan Deep Learning Dengan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAIBP Di SMP N 2 Bora', 5.5 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2123>

¹² Iwan Usma Wardani and others, 'Penerapan Pendekatan Deep Learning Untuk Mendukung Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', 3 (2025), 275-89. https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/fip_jurnal_pgsd/article/view/95

¹³ Zayda Zafirah and others, 'Strategi Deep Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *JOEBAS: Journal of Education Bani Saleh*, 1.1 (2025), 36-45. https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/fip_jurnal_pgsd/article/view/95

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri.¹⁴ Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik, tindakan ini di kalangan pendidikan dapat diterapkan pada sebuah kelas, sehingga sering disebut, penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), atau bila yang melakukan tindakan adalah kepala sekolah atau pimpinan lain, maka tetap saja disebut penelitian tindakan.¹⁵

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan 2 pertemuan pada setiap siklusnya. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil observasi, hasil wawancara, serta nilai tes siswa, serta mengutip dari beberapa data literatur seperti internet, buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan pada pelaksanaan setiap siklus kegiatan. Sedangkan data kuantitatif diambil dari nilai rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik, presentase ketuntasan belajar dan nilai observasi guru dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Peningkatan Aktivitas Siswa

Aktivitas	Tahapan	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-rata
Meaningful Learning	Siklus I	50%	66%	58%
Mindful Learning		Siklus II	74%	96%
Joyful Learning	Peningkatan		24%	30%

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Selama penerapan tindakan kelas ini guru melakukan tiga prinsip utama *deep learning* yaitu pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) melalui aktivitas tanya jawab dan memberikan umpan balik kepada siswa sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat, bertanya, serta menyimpulkan pembelajaran.

¹⁴ Salim, Isran Rasyid, and Haidir, 'Penelitian Tindakan Kelas', 2019.

¹⁵ Hasan Syahrizal and M Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', 1 (2023), 13-23.

Pada prinsip pembelajaran berkesadaran (*mindful learning*) guru melibatkan siswa pada kegiatan diskusi kelompok untuk membahas permasalahan yang termuat di dalam LKPD. Kegiatan pembelajaran ini juga dikemas dengan cara-cara yang seru dan asyik, dengan melalui kegiatan games berkelompok (*joyful learning*).

Melalui kegiatan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga sebagai pencipta pengetahuan, yang mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam konteks yang berbeda dan menantang.¹⁶ *Mindful learning* tidak hanya tentang konsentrasi, tetapi juga mencakup pengembangan kesadaran metakognitif yang memungkinkan siswa memahami dan mengelola proses belajar mereka sendiri. Dengan kata lain, siswa diajarkan untuk tidak hanya fokus pada materi yang dipelajari, tetapi juga pada cara mereka belajar, strategi yang digunakan, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan efektivitas belajar mereka.¹⁷ (*Joyful learning*), sebagai komponen ketiga, memberikan dimensi emosional yang penting dalam proses pembelajaran, Penerapan *joyful learning* melibatkan perancangan aktivitas pembelajaran yang mengintegrasikan unsur permainan, kreativitas, dan eksplorasi. Guru dapat menggunakan berbagai metode seperti pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), di mana konsep-konsep pelajaran diajarkan melalui permainan edukatif yang menarik, proyek kreatif, yang memungkinkan siswa mengekspresikan ide-ide mereka melalui seni, desain, atau media lainnya, serta aktivitas kolaboratif yang mendorong kerja sama tim dan interaksi sosial yang positif.¹⁸

Peningkatan terjadi karena siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dari guru, kegiatan diskusi berkelompok, kerja sama dengan teman sejawat untuk menyelesaikan tantangan pada games pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pendekatan *Deep Learning* masih terdapat siswa yang tidak fokus pada pembelajaran, tidak mengikuti diskusi kelompok, tidak mengamati dan menyimak kelompok yang presentasi di depan kelas, serta masih ada beberapa siswa yang belum mampu menarik kesimpulan materi pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi pada siklus II dengan perubahan model pembelajaran menjadi model *Team Games Tournament* (TGT) dan pendekatan *Deep Learning* ditemukan sudah adanya interaksi positif dan respon dari siswa, terlihat siswa aktif bertanya dan menyampaikan pendapat, selain itu siswa juga semangat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru serta tertib ketika pembelajaran dilaksanakan dengan metode games turnamen. Adanya perubahan tindakan pada siklus I dan siklus II yaitu perubahan model pembelajaran disebabkan karena pada siklus I terlihat siswa tidak antusias dan tidak menyimak kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar kognitif siswa. Berikut Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V.

¹⁶ Alya Fitriani and Santiani, 'Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2.3 (2025), 50–57. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357>

¹⁷ Fitriani and Santiani.

¹⁸ Fitriani and Santiani.

Tabel 2 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Evaluasi	Nilai Rata-rata	Kriteria
Prasiklus	68,3	Belum Mencapai KKTP
Siklus I	72,5	Belum Mencapai KKTP
Siklus II	93,4	Sudah Mencapai KKTP

Berdasarkan tabel 2 peningkatan hasil belajar kognitif terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini terjadi karena adanya keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, siswa mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri melalui interaksi bersama guru dengan tanya jawab, menyimpulkan materi pembelajaran menggunakan kalimat sendiri, serta merespon umpan balik yang diberikan oleh guru dengan baik.

Adapun hasil analisis N-Gain dengan berbantuan Microsoft excel untuk mengukur efektivitas suatu tindakan dalam meningkatkan pemahaman atau hasil belajar siswa dengan membandingkan skor *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah),¹⁹ pada siklus I diperoleh nilai 0,16 yang dikategorikan rendah dan berada di angka efektivitas (persentase) 16,4 yang dikategorikan tidak efektif. Maka dari itu tindakan ini perlu dilanjutkan ke tahap siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor N-Gain 0,86 yang ditafsirkan efektif dan nilai efektivitas berada pada angka 86,1 yang ditafsirkan efektif. Berikut table hasil analisis N-Gain:

Tabel 3 Hasil analisis N-Gain

Siklus	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	0,164895424	16,48954238
2	0,861467005	86,14670052

Deep learning berfokus pada pengembangan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi pelajaran melalui pengalaman belajar yang menyeluruh, di mana siswa menjadi lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam proses belajar mereka.²⁰ Pembelajaran *deep learning* adalah proses yang mengintegrasikan pengetahuan konseptual, pengalaman aktif, interaksi sosial, dan refleksi metakognitif.²¹ Pendekatan *deep learning* ini menekankan pemahaman yang lebih mendalam tentang pokok bahasan dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, seperti analisis (C₄), dan evaluasi (C₅).²²

Pendekatan *Deep Learning* menekankan pembelajaran yang bermakna (*meaningful*), berkesadaran (*mindful*), serta menggembirakan (*joyful*).²³ Dengan

¹⁹ Ismono, Sri Poedjiatoeti, and Suyatno, 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Dengan Inkuiri (PAKSI) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Kimia Pada Materi Pokok Keisomeran', *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*, 1 (2016).

²⁰ Suwandi, Riska Putri, and Sulastri, 'Inovasi Pendidikan Dengan Menggunakan Model Deep Learning Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 2.2 (2024), 69–77. <https://doi.org/10.61476/186hvh28>

²¹ Nurhasanah and Pujiati, 'Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi', 08.April (2025), 72–79.

²² Aulia Nurul and others, 'Konsep Dan Implementasi Pendekatan Deep Learning Di Sekolah Dasar', 10 (2025).

²³ Ahmad Syafi'i and Darnaningsih, 'Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning : Mindful Learning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning', 2.1 (2025).

adanya tindakan pendekatan *deep learning* ini sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, selain itu pendekatan ini juga menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student centered*). Melalui aktivitas pembelajaran seperti diskusi, proyek kelompok, serta pembelajaran yang dikemas dalam permainan membuat siswa tertarik dan membantu siswa untuk mengolah dan menciptakan sendiri pengetahuannya lewat pemecahan masalah mandiri bersama teman kelompok/sejawat.

IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta.²⁴ Sehingga singkatnya IPAS merupakan bentuk perpaduan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkret/ederhana, holistik dan komprehensif namun tidak detail. Sehingga penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan.²⁵

Pendekatan *deep learning* yang diterapkan pada pembelajaran IPAS dikelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi ini memberikan dampak yang signifikan dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas mengajar guru, serta meningkatnya hasil belajar kognitif siswa dari level C₁, C₂, C₃, C₄, dan C₅. Hal ini sejalan dengan tujuan utama dari pendekatan ini adalah memastikan siswa tidak hanya memahami inti dari sebuah konsep, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan konteks praktis yang relevan dalam kehidupan nyata.²⁶ Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kompleks dan terintegrasi, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam berbagai situasi dan konteks yang berbeda. Dengan demikian, *deep learning* tidak hanya mempersiapkan siswa untuk ujian akademik, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dunia nyata.²⁷

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDIT Ahmad Dahlan Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pendekatan *deep learning* yang

²⁴ Donna Meylovvia and Alfin Julianto, 'Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4.1 (2023), 84-91.

²⁵ Nara Mayang Sari and others, 'Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar', 4 (2024), 202-9.

²⁶ Kadarismanto and Kharisma Puspita Sari, 'Konsep Deep Learning Sebagai Pilar Dalam Strategi Pendidikan Berkualitas', *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan*, 1.2 (2025), 1-19. <https://journal.metanusanantara.com/pedagogia>

²⁷ Artadhewi. Adhi Wijaya, Titik. Haryati, and Endang. Wuryandini, 'Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Indonesian Research Journal on Education*, 5.1 (2025), 451-57.

diterapkan dalam penelitian ini berlandaskan pada tiga prinsip utama, yaitu *mindful learning* (pembelajaran berkesadaran), *meaningful learning* (pembelajaran bermakna), dan *joyful learning* (pembelajaran menyenangkan).²⁸ Ketiga prinsip tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menemukan dan membangun pengetahuan.

Penerapan pendekatan *deep learning* memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti keberanian bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, keterlibatan dalam diskusi kelompok, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sejawat dalam menyelesaikan tugas dan permainan edukatif yang diberikan guru. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 58% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang secara bermakna dan menyenangkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif serta meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Selain meningkatkan aktivitas belajar siswa, pendekatan *deep learning* juga terbukti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa pada setiap siklus penelitian. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap prasiklus sebesar 68,3 dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah diterapkannya pendekatan *deep learning* pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72,5, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Selanjutnya, pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 93,4 dan telah memenuhi KKTP yang ditetapkan sekolah.

Hasil analisis N-Gain juga menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pembelajaran. Pada siklus I diperoleh skor N-Gain sebesar 0,16 dengan kategori rendah dan belum efektif. Namun, pada siklus II skor N-Gain meningkat menjadi 0,86 dengan kategori tinggi dan efektif. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* mampu memberikan perubahan yang nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS.

Peningkatan hasil belajar kognitif siswa terjadi karena pendekatan *deep learning* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung, kegiatan diskusi, pemecahan masalah, refleksi pembelajaran, serta aktivitas permainan edukatif yang menarik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis permasalahan, mengevaluasi informasi, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks nyata.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa pendekatan *deep learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran

²⁸ Abdul Raup and others, 'Deep Learning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.9 (2022), 3258–67. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>

yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Selain mampu meningkatkan hasil belajar, pendekatan ini juga dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pengembangan potensi dan keterlibatan siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Wijaya, Artadhewi., Titik. Haryati, and Endang. Wuryandini, 'Implementasi Pendekatan Deep Learning Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Indonesian Research Journal on Education*, 5 (2025), 451–57
- Faidah, Nahdiyah Nur, Hadiansah, Mila Listiawati, and Imam M Yamin, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Pemanasan Global', *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2 (2023), 194–208. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i2.182>
- Firmansyah, Yusuf, Ahmad Syaifullah, and Siti Nurkayati, 'Penerapan Deep Learning Dengan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAIBP Di SMP N 2 Blora', 5 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2123>
- Fitriani, Alya, and Santiani, 'Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning Dalam Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2 (2025), 50–57. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357>
- Hidayah, Nisa Zahroh Samsyiatul, Yoyon Sutresna, and Lia Yulisma, 'Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa', *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2023), 547. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.9121>
- Ihsanudin, Adnan Maulana, Tukiyo, and Sri Suwartini, 'Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024', *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1 (2024), 229–36. <https://doi.org/10.62383/edukasi.vii4.657>
- Ismono, Sri Poedjiatoeti, and Suyatno, 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Peta Konsep Dengan Inkuiri (PAKSI) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Kimia Pada Materi Pokok Keisomeran', *Pros. Semnas Pend. IPA Pascasarjana UM*, 1 (2016)
- Kadarismanto, and Kharisma Puspita Sari, 'Konsep Deep Learning Sebagai Pilar Dalam Strategi Pendidikan Berkualitas', *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan*, 1 (2025), 1–19. <https://journal.metanusanantara.com/pedagogia>
- Khotimah, Khusnul, and Agustini Agustini, 'Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini', *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (2023), 11–20. <https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196>
- Maulidiya Nabila, Siti, Melinda Septiani, and Magister Pendidikan Dasar, 'Pendekatan Deep Learning Untuk Pembelajaran IPA Yang Bermakna Di Sekolah Dasar', *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal*, 2 (2025), 9–20.

- <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/primer>
- Meylovvia, Donna, and Alfin Julianto, 'Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan', *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4 (2023), 84-91
- Nuraeni, Yeni, Al Gifari, Alicia Ivanna, Alya Atsa, and Radita Maharani, 'Peran Guru Dalam Menerapkan Strategi Deep Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa SD', *Journal of Islamic Management Studies*, 8 (2025), 36-48. <https://publications.waim.org.my/index.php/jims/article/view/132/100>
- Nurhasanah, and Pujiati, 'Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi', 08 (2025), 72-79
- Nurul, Aulia, Sofyan Iskandar, Mutiah Amalia, and Putri Fasya Naziha, 'Konsep Dan Implementasi Pendekatan Deep Learning Di Sekolah Dasar', 10 (2025)
- Pasaribu, Finela Sovia, Regina Frederika Sipayung, Irmina Pinem, Nova Florentina, Ambarwati, and Juliana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III Di SDN 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024', *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 7 (2024), 281-92. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/3967>
- Raup, Abdul, Wawan Ridwan, Yayah Khoeriyah, Supiana Supiana, and Qiqi Yulianti Zaqiah, 'Deep Learning Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (2022), 3258-67. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>
- Salim, Isran Rasyid, and Haidir, 'Penelitian Tindakan Kelas', 2019
- Sari, Nara Mayang, Dewi Fitria, Sobrini Fauziah, Nadila Putri Rizkia, Verny Nur Hoiriyah, and Muhammad Wasito, 'Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar', 4 (2024), 202-9.
- Suwandi, Riska Putri, and Sulastri, 'Inovasi Pendidikan Dengan Menggunakan Model Deep Learning Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 2 (2024), 69-77. <https://doi.org/10.61476/186hvh28>
- Syafi'i, Ahmad, and Darnaningsih, 'Pendekatan Pembelajaran Berbasis Deep Learning : Mindful Learning, Meaningful Learning, Dan Joyful Learning', 2 (2025)
- Syahrizal, Hasan, and M Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', 1 (2023), 13-23.
- Turmuzi, Ahmad, 'Pendekatan Deep Learning Untuk Menciptakan Pengalaman Belajar Yang Bermakna', *Journal Scientific of Mandalika (Jsm) e-ISSN*, 6 (2025), 2809-0543.
- Wahyudi, Dichi Akbar, Universitas Negeri Medan, and Deep Learning, 'Pengaruh Pembelajaran Deep Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa SMA Dharma Pancasila Medan', 1 (2025), 9-17.
- Wardani, Iwan Usma, Rifaatul Mahmudah, Dukha Yunitasari, I Putu Suardipa, and Yanuarius Bria Seran, 'Penerapan Pendekatan Deep Learning Untuk Mendukung Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', 3 (2025), 275-89. https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/fip_jurnal_pgdsd/article/view/95
- Zafirah, Zayda, Muhammad Andrian Wijaya, Hadi Rohyana, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar, 'Strategi Deep Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah

Ferlina Azagi, M. Syahrani Jailani, Kiki Fatmawati

Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Dahlan Kota Jambi Melalui Pendekatan Deep Learning

Dasar', *JOEBAS: Journal of Education Bani Saleh* , 1 (2025), 36-45.
https://banisalehjurnal.ubs.ac.id/index.php/fip_jurnal_pgsd/article/view/95